

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek pada SMA Kr. Kalam Kudus dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Sistem informasi yang telah dibangun dapat membantu proses pencatatan transaksi antara orang tua atau wali murid dengan bagian tata usaha secara terkomputerisasi, sehingga tingkat kesalahan dapat berkurang.
- b. Sistem informasi yang telah dibangun dapat membantu bagian tata usaha untuk mengetahui murid mana yang telah melakukan pelunasan administrasi ataupun yang belum melakukan pelunasan administrasi.
- c. Pembuatan Sistem Informasi Keuangan ini dapat membantu dan mempercepat proses merekap hasil transaksi keuangan di SD Santo Yusup dalam bentuk laporan. Bila dibandingkan dengan sistem pembayaran administrasi siswa konvensional yang diterapkan di SMA Kr. Kalam Kudus yang hanya mampu menangani proses pembayaran administrasi siswa yaitu berupa pembayaran buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), Buku Agenda Siswa, Buku Pribadi Siswa, kertas ulangan, buku tulis berlogo Kalam Kudus, Masa Orientasi Siswa (MOS), Foto, dan Kartu Pelajar dalam sehari hanya sebanyak 115 siswa, maka dengan sistem ini dapat mempercepat proses pembayaran administrasi siswa sebanyak 150-170 siswa per hari nya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk Sistem Informasi Administrasi Siswa ini adalah agar lebih dikembangkan lagi menjadi sistem informasi yang mampu menangani bagian-bagian lain yang tidak termasuk dalam administrasi siswa tetapi berdampak / memberi pengaruh tidak langsung pada keuangan SMA Kr. Kalam Kudus, seperti misalnya biaya sumbangan pembangunan gedung, biaya SPP, penggajian karyawan dan lain-lain.

